

MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN POT BUNGA DARI SERABUT KELAPA PADA IBU-IBU PKK DESA LANCANG KUNING

Satriadi¹, Tubel Agusven², Surya Kusuma³, Annisa Dwi Fitri Komalasari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: satriadi@stie-pembangunan.ac.id¹, t17abel@gmail.com², surya.kusumah@yahoo.com³

Abstrak

Di Desa Lancang Kuning, terdapat salah satu warga yang mengelola tanaman kelapa yang diolah menjadi pupuk tanaman, yang dimana bagian yang dijadikan pupuk adalah batok kelapa sehingga serabut yang tersisa tidak digunakan. Oleh karena itu mahasiswa KKN di Desa Lancang Kuning memiliki inisiatif untuk mengolah bahan sisa dari kelapa untuk dijadikan kerajinan serabut kelapa. Dimana kerajinan ini dilakukan melalui pelatihan sehingga kegiatan ini dapat memberikan edukasi serta minat wirausaha Masyarakat desa Lancang Kuning dalam memanfaatkan sisa bahan yang ada. Pelatihan Kerajinan Pot Bunga dari Serabut Kelapa ini di laksanakan pada hari Jum'at 03 November 2023 di Balai Desa Lancang Kuning dengan Peserta Pelatihan Ibu PKK Desa Lancang Kuning. Selama pelatihan berlangsung, seluruh tim mampu berkerja sama dengan baik dan memberikan perlengkapan untuk mendukung berjalannya Pelatihan Pembuatan Pot Bunga dari Serabut Kelapa.

Kata Kunci: Kelapa; Sabut Kelapa, UMKM

Abstract

In Lancang Kuning Village, there is one resident who manages coconut plants which are processed into plant fertilizer, where the part used as fertilizer is the coconut shell so that the remaining fibers are not used. Therefore, KKN students in Lancang Kuning Village have the initiative to process leftover coconut materials to make coconut fiber crafts. Where this craft is carried out through training so that this activity can provide education and entrepreneurial interest in the Lancang Kuning village community in utilizing leftover materials. Training on Flower Pot Crafts from Coconut Fiber was held on Friday 03 November 2023 at the Lancang Kuning Village Hall with the training participant, Mrs. PKK, Lancang Kuning Village. During the training, the entire team was able to work together well and provided equipment to support the progress of the Training on Making Flower Pots from Coconut Fibe

Keywords : coconut; coconut coir.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan oranglain (Putri et al., 2023). Kewirausahaan juga merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dalam usaha meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Sedangkan wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif secara kreatif dalam rangka meningkatkan pendapatan.

Kabupaten Bintan adalah satu bagian dari wilayah Kepulauan Riau yang kaya akan tanaman perkebunan. Salah satunya adalah Pohon Kelapa yang mudah ditemui di setiap tempat, seperti salah satunya di Desa Lancang Kuning Dusun Jago Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan yang memiliki banyak hasil tanaman maupun perkebunan yang dapat menjadi nilai tambah dan sumber pendapatan bagi wilayah setempat. Pohon kelapa yang kita ketahui juga memiliki banyak manfaatnya tidak hanya buahnya namun seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan bahkan menjadi nilai jual yang dapat menguntungkan bagi pemiliknya.

Dalam meningkatkan pendapatan dengan kata lain berwirausaha, Masyarakat dapat membuat suatu produk dengan nilai guna dan menghasilkan pendapatan bagi Masyarakat setempat. Dengan adanya produsen bahan baku kelapa yang dimana batok kelapa dari bahan baku tersebut digunakan sebagai pupuk tanaman sehingga tersisa serabut kelapa yang tidak digunakan. Oleh karena itu mahasiswa KKN di desa Lancang Kuning memiliki ide untuk menginovasikan serabut kelapa tersebut menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna dengan terciptalah Pembuatan "Kerajinan Pot Bunga dari Serabut Kelapa" yang di harapkan menjadi nilai guna dan sumber pendapatan bagi Masyarakat setempat.

Di Desa Lancang Kuning terdapat salah satu warga yang memiliki bahan baku sehingga mahasiswa KKN mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan Serabut Kelapa Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah agar Masyarakat setempat dapat meningkatkan minat kewirausahaan dengan adanya pemanfaatan bahan baku yang tidak terpakai melalui pemahaman baik secara edukasi maupun praktik sehingga produk pot bunga yang dihasilkan memiliki keberhasilan sebagai berikut :

1. Pot bunga dari Serabut Kelapa yang dihasilkan akan menjadi salah satu produk yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Masyarakat Desa Lancang Kuning
2. Produk Pot bunga dari serabut Kelapa yang dihasilkan dapat dikenal dengan hasil Pengolahan bahan baku yang dapat bermanfaat.
3. Bermanfaat bagi Wilayah Setempat sebagai Pot Bunga dalam merawat tanaman rumahan yang unik.

Bahan Baku

Tinjau literatur mengenai sifat-sifat serabut kelapa sebgai bahan baku. Identifikasi keunggulan serabut kelapa dalam aspek kekuatan, keawetan, dan sifat-sifat lainnya yang relevan.

Teknik Pembuatan Pot

Analisis berbagai tekni pembuatan pot dari serabut kelapa yang telah diusulkan atau diterapkan sebelumnya. Tinjau keefektifan dan kepraktisan masing-masing teknik.

Keindahan dan Desain

Telusuri literatur terkait estetika dalam kerajinan pot dari serabut kelapa. Amati bagaimana desain pot dapat memengaruhi daya tarik visual dan fungsional.

Penggunaan dan Manfaat

Analisis penggunaan pot dari serabu kelapa dalam konteks budaya atau pasar tertentu. Tinjau literatur yang menggambarkan manfaat ekonomis atau sosial dari produksi dan penggunaan.

METODE

Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan yang disusun dalam pelaksanaan program pot dari serabut kelapa yang dilaksanakan ini adalah :

Metode Observasi

Menurut (Alamsyahbana & Chartady, 2024) observasi adalah kegiatan mencatat secara sistematis suatu pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaan program pot serabut kelapa ini Teknik observasi dilakukan dengan cara Diskusi bersama Ketua RT Desa Lancang Kuning serta mencatat seluruh arahan untuk pelaksanaan program kerja pot serabu kelapa yang akan dilaksanakan. Selain itu, observasi dilakukan juga dengan cara mengamati dan mencari orang yang cocok untuk menjadi instruktur dalam pelatihan pot serabut kelapa ini.

Metode Sosialisasi

Menurut (Marlinda et al., 2023) Sosialisasi dalam bentuk forum diskusi dan wawancara dengan kelompok Ibu PKK “Desa Lancang Kuning” serta memberikan informasi akan diadakannya pelatihan pot serabut kelapa di Balai Desa Lancang Kuning.

Metode Pelatihan

Metode ini diawali dengan Menyusun kesepakatan tentang tema pelatihan, pengerjaan desain kerangka pot dan spanduk, Persiapan Perlengkapan dan Peralatan pengerjaan produk pot serabut kelapa, serta waktu pelaksanaan pelatihan pot serabut kelapa.

Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan program pelatihan pot serabut kelapa yang dilaksanakan. Hasil dokumentasi yang dibuat berupa gambar dan video pelaksanaan kegiatan (Sambodo et al., 2023).

Lokasi, waktu, dan objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lancang Kuniing, Kabupaten Bintan yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2023 hingga 3 November 2023 dengan ketua RT dan kelompok Ibu PKK Desa Lancang Kuning serta Bapak Mes pemilik serabut kelapa sebagai objek penelitian.



Gambar 1. Rancangan dan Alur Pengabdian Masyarakat

Tahapan pengabdian kepada masyarakat Ibu PKK

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi Pot Bunga melalui beberapa tahapan kegiatan dalam melakukan pelaksanaannya seperti yang terlihat pada gambar 1 berikut ini.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan persiapan berupa observasi, identifikasi masalah, studi literatur, dan pemecahan masalah. Dari pemecahan masalah kemudian didapatkan sebuah solusi yang nantinya akan dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih, kemudian disosialisasikan kepada siswa untuk memberikan pengetahuan dan tata cara pelaksanaan. Pelatihan pembuatan pot bunga serabut kelapa dilakukan sesuai dengan yang telah dijelaskan ketika sosialisasi.

Setelah kegiatan pelatihan telah dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi dari kegiatan berupa kerapihan serta bentuk susunan ketika memasukkan sabut kelapa kedalam kerangka pot bunga telah sesuai.

Alat dan bahan

Alat beserta bahan yang digunakan dalam pembuatan Pot Bunga dari limbah sabut kelapa ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan.

No	Alat dan Bahan
1	Gunting kawat
2	Tang potong
3	Limbah serabut kelapa
4	Kawat loket/kawat ayakan

Prosedur Kerja Pemmbuatan Pot Bunga

Alat beserta bahan yang sudah disiapkan dapat langsung diaplikasikan sesuai dengan prosedur pembuatan Pot Bunga dari limbah sabut kelapa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pisahkan bagian sabut kelapa menjadi suwir-suwir yang halus.



Gambar 2. Serabut kelapa yang sudah disuir.

- b. Pisahkan dan potong kawat loket menjadi 4 bagian, untuk bagian dalam dengan ukuran panjang 48 cm dan lebar 14 cm beserta bagian alas dalam 12 cm, kemudian untuk bagian luar dengan ukuran panjang 60 cm dan lebar 17 cm beserta bagian alas luar 15 cm.
- c. Setelah kawat loket sudah dipotong, dilanjutkan dengan membentuk kerangka bagian dalam pot menjadi bentuk persegi, begitupun untuk kerangka bagian luar dibentuk menjadi persegi dengan memberikan sedikit jarak, lalu direkatkan menggunakan gunting kawat.



Gambar 3. Pembentukan Kerangka Pot Bunga

- d. Kerangka pot yang telah terbentuk, kemudia diisi dengan sabut kelapa yang telah dipisahkan sampai memenuhi isi setiap bagian dan juga alasnya.

- e. Setelah kerangka pot sudah terisi hingga padat dan penuh, kemudian tutup bagian alas menggunakan kawat loket yang sudah dibuat sebelumnya direkatkan.
- f. Setelah kerangka sudah terisi dan tertutup, lalu rapihkan abut-sabut kelapa yang keluar dari batas kerangka.



Gambar 4. Pot Sabut Kelapa

Jenis Data Dan Sumber Data

Data Primer

Menurut (Suci Sukmawati dkk, 2024) data yang diperoleh dari pihak utama. Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil diskusi dengan pihak kantor Desa Lancang Kuning, ketua RT dan Ibu PKK serta sosialisasi dalam bentuk diskusi dan wawancara dengan Bapak Mes pemilik serabut kelapa.

Data Sekunder

Menurut (Muhammad Isa Alamsyahbana et al., 2023) data yang diperoleh dari pihak kedua dan bukan pihak utama. Data Sekunder dalam penelitian ini didapat dari sumber-sumber penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian pada objek yang sama berbentuk artikel dan jurnal penelitian (Afriyadi et al., 2023).

Pendataan permasalahan

Informasi dari ketua RT Desa Lancang Kuning bahwa kegiatan pelatihan pot serabut kelapa ini sebelumnya belum pernah diadakan karena terkendala terkait tidak adanya narasumber yang bisa mengisi menjadi instruktur pelatihan pot serabut kelapa sehingga kegiatan yang diinginkan tidak dapat direalisasikan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Mengundang Narasumber pelatihan pot serabut kelapa. Narasumber yang akan memberikan edukasi sekaligus praktik dari pelatihan pot serabut kelapa ini adalah salah satu anggota KKN dari STIE Pembangunan Tanjungpinang yang bernama Putra Octory serta rekan-rekan KKN yang membantu. Dimana beliau awalnya belum mengerti cara pembuatan pot dari serabut kelapa ini tetapi dengan beliau belajar dan mengajak rekan-rekan latihan pembuatan pot dari serabut kelapa ini akhirnya beliau bisa mahir dalam pembuatan pot dari serabut kelapa ini.

Pelaksanaan Pelatihan Pot Serabut Kelapa. Pelatihan pot serabut kelapa ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 November 2023 di Balai Desa Lancang Kuning dengan kelompok Ibu PKK sebagai pesertanya. Perlengkapan dan peralatan pembuatan produk potserabut kelapa disediakan oleh mahasiswa yang sedang KKN di Desa Lancang Kuning sebagai panitia pelaksana kegiatan pelatihan pot serabut kelapa ini. Selain itu, Kegiatan ini juga didukung dengan pemberian hadiah kepada Ibu PKK yang menyelesaikan pelatihan pembuatan serabut kelapa ini dengan rapi, serta pemberian cinderamata penyematan pot serabut kelapa secara simbolis kepada Kades Lancang Kuning.

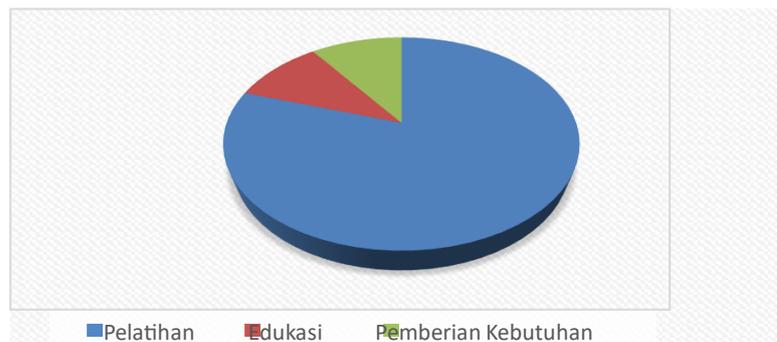
Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua RT Desa Lancang Kuning
2. Ibu PKK Desa Lancang Kuning
3. Bapak Mes pemilik serabut kelapa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan



Gambar.1 Diagram Indikator Pelaksana Proker Pot Serabut Kelapa

Pembahasan

Pada Gambar 1. Diatas menjelaskan indikator pelaksanaan program kerja pelatihan pot serabut kelapa yang berbentuk diagram lingkaran dengan tiga indikator yaitu Pelatihan sebanyak 80%, Edukasi 10%, dan Pemberian kebutuhan Untuk Kelompok Ibu PKK menjalankan produk pot serabut kelapa sebanyak 10%. Program pelatihan pot serabut kelapa telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel.1 Hasil Pot Serabut Kelapa yang selesai dikerjakan selamapelatihan

Jenis Pot	Kuantitas	Kualitas
Pot serabut kelapa segi empat	7 pcs	Serabut kelapa

Selama pelatihan berlangsung, seluruh tim mampu berkerja sama dengan baik dan memberikan tenaga untuk mendukung berjalannya pengelolaan pot serabut kelapa oleh kelompok Ibu PKK Desa Lancang Kuning.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Ibu PKK yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang kelompok 4 berupa pemanfaatan limbah kelapa untuk pembuatan pot bunga berjalan dengan baik dan lancar. Para Ibu PKK Desa Lancang Kuning dapat dengan mudah mempraktekkan kembali cara pembuatan pot bunga dari serabut kelapa ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi dari kegiatan sosialisasi dapat tersampaikan dengan baik. Hasil evaluasi pembuatan pot bunga dari serabut kelapa menunjukkan hasil yang baik dilihat dari susunan yang benar dan kerapihan pot. Kemudian, hasil dari pot bunga yang telah dibuat oleh para Ibu PKK di area Balai Desa Lancang Kuning. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan sudah berhasil.

SARAN

Saran kepada para Ibu PKK Desa Lancang Kuning agar pengetahuan yang didapatkan mengenai pelatihan pot bunga dari serabu kelapa ini dapat diaplikasikan secara terus menerus dan dapat dijual atau dititipkan ke warung-warung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini terutama STIE Pembangunan Tanjungpinang dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu pihak pemerintah desa dan UMKM desa Lancang Kuning.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community ...*, 4(2), 4185–4189. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>

- Alamsyahbana, M. I., & Chartady, R. (2024). IMPLEMENTASI ECOPRINTING BERCORAK KHAS DESA SEBONG PEREH SEBAGAI WUJUD GREEN ECONOMY PADA KUBE AL-5(5), 9031–9037.
- Marlinda, C., Utami, R., & ... (2023). Edukasi Dan Pelatihan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Siapik. *Community ...*, 4(6), 13069–13074. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23581%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23581/16595>
- Muhammad Isa Alamsyahbana, Salihi, S., Rachmad Chartady, Armansyah, A., Vina Amalia Putri, M. Fachri Riauan, Mutiara Adinda Febrian, & M. Iqbal Sesaria. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimisasikan Kegiatan Perekonomian Umkm Di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi Umkm. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 423–428. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6055>
- Putri, A. S., Meifari, V., Nasution, U. O., Kusumah, S., Anugrah, C., Mahpial, D. J., Pratama, G., Ferdiansyah, M., Febriyani, N., Liandini, S., Nurayini, S., & Berwirausaha, M. (2023). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Masyarakat Dan Peluang-Peluang Usaha Yang Menjanjikan. *Communnity Development Journal Vol.4*, 4(6), 13060–13064.
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Suci Sukmawati dkk. (2024). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.